

## MENYELAMI PRINSIP MANAJEMEN DALAM KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN MODERN

**Guwinnes purba, Gokma pakpahan, Elvryda meliana sihite, Melysha purba,  
Rafhael siregar, Kustoro budiarta**

[Winneslee1263@gmail.com](mailto:Winneslee1263@gmail.com) [rajasonanggokma@gmail.com](mailto:rajasonanggokma@gmail.com) [elfridasihite448@gmail.com](mailto:elfridasihite448@gmail.com)  
[melyshapurba@gmail.com](mailto:melyshapurba@gmail.com), [baritarajasiregar25@gmail.com](mailto:baritarajasiregar25@gmail.com)

### Abstrak

Kepemimpinan pendidikan modern menghadapi perubahan yang cepat akibat perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan peserta didik, dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Dalam kondisi tersebut, prinsip manajemen diperlukan agar proses kepemimpinan dapat berjalan secara terencana, terorganisasi, terarah, dan terkontrol. Artikel ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan penerapan Management Principles serta bentuk Modern Educational Leadership dalam konteks pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Management Principles dikaji melalui planning, organizing, directing, dan controlling, sedangkan Modern Educational Leadership dikaji melalui adaptability, effective communication, innovation, collaboration, dan decision making. Literatur internasional menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan dalam transformasi digital membutuhkan kemampuan mengelola perubahan dan mendukung integrasi teknologi. Ruloff dan Petko (2022) membahas hubungan tujuan pendidikan dan gaya kepemimpinan dengan proses transformasi digital di sekolah, sedangkan AlAjmi (2022) menunjukkan hubungan positif digital leadership kepala sekolah dengan integrasi teknologi oleh guru. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman, praktik, dan strategi pemimpin dalam menerapkan prinsip manajemen untuk menghadapi tuntutan pendidikan modern.

Kata kunci: Management Principles, Modern Educational Leadership, qualitative research, educational management, leadership.

### Abstract

Modern educational leadership faces rapid change driven by technological development, shifting learner needs, and demands for improved educational quality. Under these conditions, management principles are needed so that the leadership process can run in a planned, organized, directed, and controlled manner. This article aims to understand and describe the application of Management Principles and the forms of Modern Educational Leadership within the context of education. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were obtained through interviews, observation, and

documentation. Data analysis was carried out through data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. Management Principles are examined through planning, organizing, directing, and controlling, while Modern Educational Leadership is examined through adaptability, effective communication, innovation, collaboration, and decision making. International literature shows that educational leadership in digital transformation requires the ability to manage change and support technology integration. Ruloff and Petko (2022) discuss the relationship between educational goals and leadership style with the process of digital transformation in schools, while AlAjmi (2022) shows a positive relationship between principals' digital leadership and teachers' technology integration. Through a qualitative approach, this study is expected to provide a deeper understanding of the experiences, practices, and strategies of leaders in applying management principles to meet the demands of modern education.

**Keywords:** Management Principles, Modern Educational Leadership, qualitative research, educational management, leadership.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Perubahan sosial, perkembangan teknologi digital, dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan membuat lembaga pendidikan perlu melakukan penyesuaian secara berkelanjutan. Perubahan tersebut tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga cara lembaga pendidikan dikelola dan dipimpin.

Kepemimpinan pendidikan modern tidak cukup hanya mengandalkan kewenangan formal. Pemimpin pendidikan perlu memiliki kemampuan mengelola sumber daya, membangun komunikasi, mendorong inovasi, mengambil keputusan, dan menciptakan kerja sama. Karena itu, kemampuan manajerial menjadi salah satu unsur yang mendukung pelaksanaan kepemimpinan.

Prinsip manajemen pada umumnya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dalam lembaga pendidikan, prinsip tersebut dapat diterapkan untuk menyusun program, membagi tugas, mengarahkan tenaga pendidik dan kependidikan, serta mengevaluasi pencapaian tujuan. Penerapan prinsip manajemen secara sistematis dapat membantu pemimpin menggunakan sumber daya secara lebih efektif dan terarah.

Di sisi lain, kepemimpinan pendidikan modern menuntut kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Pemimpin harus mampu menggunakan teknologi secara tepat, membuka ruang partisipasi, membangun kolaborasi, serta mengambil keputusan berdasarkan informasi.

Ruloff dan Petko (2022) menunjukkan bahwa transformasi digital di sekolah berkaitan dengan tujuan pendidikan dan gaya kepemimpinan. Sementara itu, AlAjmi (2022) menunjukkan bahwa digital leadership kepala sekolah memiliki hubungan positif dengan integrasi teknologi oleh guru. Kedua literatur tersebut memberikan konteks bahwa kepemimpinan pendidikan modern tidak hanya berhubungan dengan administrasi, tetapi juga dengan kemampuan pemimpin mengarahkan perubahan dan mendukung praktik pendidikan yang berkembang.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif agar penerapan prinsip manajemen dan kepemimpinan pendidikan modern dapat dipahami secara lebih mendalam berdasarkan pengalaman dan praktik yang terjadi di lingkungan pendidikan. Penelitian tidak diarahkan untuk menguji hubungan statistik antara variabel, tetapi untuk mendeskripsikan bagaimana prinsip manajemen diterapkan dan bagaimana pemimpin merespons perubahan dalam pendidikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan Management Principles dalam pengelolaan lembaga pendidikan?
2. Bagaimana bentuk Modern Educational Leadership dalam menghadapi perubahan pendidikan?
3. Bagaimana pemimpin menerapkan planning, organizing, directing, dan controlling dalam praktik pendidikan?
4. Bagaimana pemimpin menunjukkan adaptability, effective communication, innovation, collaboration, dan decision making?
5. Apa saja kendala dan strategi pemimpin dalam menerapkan prinsip manajemen untuk menghadapi tuntutan pendidikan modern?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan penerapan Management Principles dalam pengelolaan pendidikan.
2. Mendeskripsikan bentuk Modern Educational Leadership dalam menghadapi perubahan pendidikan.
3. Memahami praktik planning, organizing, directing, dan controlling dalam lingkungan pendidikan.
4. Memahami adaptability, effective communication, innovation, collaboration, dan decision making yang dilakukan pemimpin.
5. Mengidentifikasi kendala dan strategi pemimpin dalam menerapkan prinsip manajemen pada pendidikan modern.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan menambah pemahaman mengenai penerapan prinsip manajemen dan kepemimpinan pendidikan modern melalui perspektif kualitatif.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa, pendidik, kepala sekolah, dan pengelola lembaga pendidikan dalam memahami praktik manajerial dan kepemimpinan secara kontekstual.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **2.1 Management Principles (Konsep yang Dikaji)**

Management Principles atau prinsip-prinsip manajemen merupakan dasar yang digunakan dalam proses pengelolaan organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam pendidikan, prinsip manajemen dapat digunakan untuk mengatur sumber daya manusia, program, fasilitas, informasi, dan kegiatan lembaga.

#### **2.1.1 Planning**

Planning merupakan proses menetapkan tujuan dan menentukan langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Dalam lembaga pendidikan, planning dapat berupa penyusunan program kerja, target mutu, jadwal kegiatan, serta rencana pengembangan sumber daya.

#### **2.1.2 Organizing**

Organizing merupakan proses mengatur sumber daya dan membagi pekerjaan berdasarkan tugas serta tanggung jawab. Pengorganisasian yang jelas membantu setiap anggota memahami perannya dan meningkatkan koordinasi.

#### **2.1.3 Directing**

Directing merupakan proses memberikan arahan, motivasi, bimbingan, dan komunikasi kepada anggota organisasi agar mampu melaksanakan tugas sesuai tujuan. Pemimpin pendidikan perlu memberikan arahan yang jelas sekaligus membuka komunikasi dua arah.

#### **2.1.4 Controlling**

Controlling merupakan proses pemantauan dan evaluasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana. Hasil pengawasan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan tindakan perbaikan.

### **2.2 Modern Educational Leadership**

Modern Educational Leadership adalah kepemimpinan pendidikan yang menyesuaikan praktik kepemimpinan dengan perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan pendidikan masa kini. Pemimpin berperan sebagai pengarah sekaligus fasilitator perubahan.

### **2.2.1 Adaptability**

Adaptability adalah kemampuan pemimpin menyesuaikan diri dan menyesuaikan organisasi terhadap perubahan kebijakan, teknologi, lingkungan sosial, dan kebutuhan peserta didik.

### **2.2.2 Effective Communication**

Effective Communication adalah kemampuan menyampaikan informasi secara jelas dan membangun komunikasi dua arah dengan guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan pemangku kepentingan.

### **2.2.3 Innovation**

Innovation merupakan kemampuan mendorong gagasan, metode, atau praktik baru yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan.

### **2.2.4 Collaboration**

Collaboration merupakan kemampuan membangun kerja sama dan partisipasi berbagai pihak dalam mencapai tujuan pendidikan.

### **2.2.5 Decision Making**

Decision Making merupakan kemampuan mengambil keputusan berdasarkan informasi, tujuan organisasi, kondisi yang dihadapi, dan pertimbangan terhadap konsekuensi keputusan.

## **2.3 Penelitian Terdahulu**

Ruloff dan Petko (2022) meneliti tujuan pendidikan dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam transformasi digital pada sekolah menengah atas. Literatur ini relevan karena menunjukkan bahwa proses transformasi pendidikan perlu dilihat dalam konteks kepemimpinan dan tujuan organisasi, bukan hanya dari penggunaan teknologi.

AlAjmi (2022) mengkaji dampak digital leadership terhadap integrasi teknologi guru selama pandemi COVID-19 di Kuwait. Literatur tersebut relevan dengan penelitian ini karena memperlihatkan pentingnya peran kepemimpinan dalam mendorong penggunaan teknologi dalam praktik pendidikan.

Kedua literatur tersebut digunakan sebagai penguat konteks internasional dalam memahami kepemimpinan pendidikan modern. Penelitian ini berbeda karena menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam praktik penerapan prinsip manajemen dan kepemimpinan dalam konteks pendidikan yang diteliti.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini tidak menempatkan Management Principles dan Modern Educational Leadership sebagai hubungan sebab-akibat yang harus dibuktikan secara statistik. Kedua konsep digunakan sebagai fokus kajian untuk memahami praktik kepemimpinan secara mendalam.

Management Principles:

Planning • Organizing • Directing • Controlling

↓

Praktik Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan

↓

Modern Educational Leadership:

Adaptability • Effective Communication • Innovation • Collaboration • Decision Making ↓

Pemahaman mengenai praktik, kendala, dan strategi pemimpin dalam menghadapi perubahan pendidikan.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai praktik penerapan prinsip manajemen dan kepemimpinan pendidikan modern berdasarkan pengalaman, pandangan, dan tindakan informan. Penelitian tidak berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan pada proses dan makna yang muncul dari data lapangan.

### 3.2 Lokasi dan Informan Penelitian

Lokasi penelitian disesuaikan dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian. Informan dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan dengan pengelolaan dan kepemimpinan pendidikan. Informan dapat terdiri atas kepala sekolah atau pimpinan lembaga, guru, tenaga kependidikan, dan pihak lain yang relevan. Jumlah informan ditentukan berdasarkan kebutuhan data dan kecukupan informasi yang diperoleh di lapangan.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data primer berasal dari hasil wawancara dengan informan dan, jika dilakukan, hasil observasi terhadap praktik kepemimpinan. Sumber data sekunder dapat berupa dokumen program kerja, laporan kegiatan, kebijakan lembaga, dan artikel ilmiah yang relevan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara: dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman dan pandangan informan mengenai planning, organizing, directing, controlling, serta praktik kepemimpinan modern.
2. Observasi: digunakan untuk melihat secara langsung praktik komunikasi, koordinasi, pengambilan keputusan, kolaborasi, dan respons pemimpin terhadap perubahan.
3. Dokumentasi: digunakan untuk melengkapi data melalui dokumen program kerja, struktur organisasi, laporan kegiatan, atau dokumen lain yang relevan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, alat perekam apabila mendapat izin, dan lembar dokumentasi sebagai instrumen pendukung. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu Management Principles dan Modern Educational Leadership.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap utama, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahap kondensasi data, peneliti memilih dan memfokuskan informasi yang relevan. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian, matriks, atau pengelompokan tema. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi berdasarkan keseluruhan data yang telah diperoleh.

### 3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemeriksaan tersebut dilakukan agar temuan penelitian memiliki dasar data yang memadai.

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1 Penerapan Prinsip Manajemen dalam Pendidikan

Penerapan Management Principles membantu pemimpin pendidikan mengubah tujuan organisasi menjadi program yang dapat dilaksanakan. Planning memberikan arah, organizing memastikan pembagian tugas, directing menggerakkan anggota, sedangkan controlling membantu memastikan kegiatan berjalan sesuai target. Dalam pendekatan kualitatif, penerapan keempat prinsip tersebut dapat dipahami melalui pengalaman dan praktik nyata informan, termasuk bagaimana pemimpin menyusun program, membagi

tanggung jawab, memberikan arahan, serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. **4.2 Kepemimpinan Pendidikan di Era Modern**

Kepemimpinan pendidikan modern memerlukan pendekatan yang lebih adaptif. Pemimpin menghadapi perubahan teknologi, kebutuhan pembelajaran yang beragam, serta tuntutan keterlibatan berbagai pihak. Karena itu, komunikasi, kolaborasi, inovasi, dan kemampuan mengambil keputusan menjadi bagian penting dari praktik kepemimpinan.

Ruloff dan Petko (2022) memberikan konteks bahwa transformasi digital sekolah berkaitan dengan tujuan pendidikan dan gaya kepemimpinan. AlAjmi (2022) juga menunjukkan pentingnya digital leadership kepala sekolah dalam mendukung integrasi teknologi oleh guru. Temuan dari kedua literatur tersebut dapat menjadi landasan pembandingan ketika peneliti menggali bagaimana pemimpin di lokasi penelitian menghadapi perubahan dan penggunaan teknologi.

#### **4.3 Hubungan Konseptual Management Principles dengan Modern Educational Leadership**

Secara konseptual, Management Principles dan Modern Educational Leadership dapat dilihat sebagai dua aspek yang saling berhubungan dalam praktik pengelolaan pendidikan. Perencanaan memberikan arah, pengorganisasian mendukung koordinasi, pengarahan menggerakkan anggota, dan pengawasan memberikan dasar untuk evaluasi. Dalam konteks kepemimpinan modern, proses tersebut dapat digunakan untuk mendukung adaptasi, komunikasi, inovasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan.

Melalui pendekatan kualitatif, hubungan tersebut dipahami berdasarkan narasi dan praktik informan, bukan melalui nilai korelasi atau regresi. Oleh karena itu, hasil penelitian nantinya dapat menunjukkan bagaimana prinsip manajemen dijalankan dalam situasi nyata, kendala yang muncul, serta strategi yang digunakan pemimpin dalam merespons perubahan.

#### **4.4 Kendala dan Strategi dalam Kepemimpinan Pendidikan Modern**

Kendala dalam penerapan prinsip manajemen dapat berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, komunikasi internal, kesiapan anggota organisasi terhadap perubahan, maupun kemampuan memanfaatkan teknologi. Karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, kendala dan strategi tersebut perlu digali langsung dari pengalaman informan. Dengan demikian, pembahasan dapat menggambarkan kondisi kontekstual lembaga pendidikan secara lebih mendalam dan tidak terbatas pada angka atau ukuran statistik.

### **BAB V PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Management Principles dan Modern Educational Leadership merupakan dua konsep penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Management Principles meliputi planning, organizing, directing, dan controlling, sedangkan Modern Educational Leadership mencakup adaptability, effective communication, innovation, collaboration, dan decision making. Perbaikan metode penelitian dari pendekatan kuantitatif menjadi pendekatan kualitatif membuat penelitian lebih diarahkan pada pemahaman mendalam mengenai praktik, pengalaman, kendala, dan strategi pemimpin. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Literatur internasional yang digunakan juga memperkuat konteks bahwa kepemimpinan memiliki peran dalam menghadapi transformasi digital dan mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan.

## 5.2 Saran

Pemimpin pendidikan perlu mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan secara seimbang. Lembaga pendidikan juga perlu memberikan kesempatan bagi anggota organisasi untuk berkolaborasi, berinovasi, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Peneliti berikutnya dapat memperdalam penelitian kualitatif dengan melibatkan lebih banyak informan dan menggunakan triangulasi sumber serta teknik untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik kepemimpinan pendidikan modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- AlAjmi, M. K. (2022). The impact of digital leadership on teachers' technology integration during the COVID-19 pandemic in Kuwait. *International Journal of Educational Research*, 112, 101928. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101928>
- Bush, T. (2020). *Theories of Educational Leadership and Management*. SAGE Publications.
- Daft, R. L. (2022). *Management*. Cengage Learning.
- Griffin, R. W. (2021). *Management*. Cengage Learning.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2019). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. McGraw-Hill Education.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management*. Pearson.

Ruloff, M., & Petko, D. (2022). School principals' educational goals and leadership styles for digital transformation: Results from case studies in upper secondary schools. *International Journal of Leadership in Education*, 25, 422–440.  
<https://doi.org/10.1080/13603124.2021.2014979>

Yukl, G. (2019). *Leadership in Organizations*. Pearson.

